

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam proses berjalannya suatu bangsa dan Negara. Semakin baik pendidikan suatu bangsa maka kualitas Sumber Daya Manusia juga akan semakin baik. Pendidikan adalah suatu upaya untuk membuat manusia menjadi lebih baik, dalam arti kehidupannya menjadi lebih berkembang dan memiliki sumber daya yang baik yang mampu mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Kesadaran suatu bangsa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengamalkannya, dapat mewujudkan kehidupan yang lebih maju, mandiri, dan berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi selalu melakukan penambahan dan perbaikan sarana belajar, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas tenaga pendidik demi tercapainya kehidupan tersebut.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses belajar mengajar (PBM) merupakan salah satu unsur yang paling penting yang harus diperhatikan karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik tersebut tujuan pendidikan akan tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur dan sumber belajar harus selalu berusaha

memberikan cara yang terbaik dalam melakukan pengajaran. Dengan demikian maka sangatlah perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni guru mempunyai strategi pembelajaran yang efektif di kelas dan mampu menerapkan variasi pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Bentuk-bentuk aktivitas fisik yang lazim dilaksanakan di SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan sesuai dengan muatan tercantum dalam kurikulum adalah bentuk gerakan-gerakan olahraga. Oleh karena itu, suatu pembelajaran perlu meningkatkan kualitas siswa/i dalam menguasai berbagai cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang dimaksud adalah cabang olahraga sepak bola. Sepak bola adalah merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang sering disebut kesebelasan.

Sebagai salah satu cabang olahraga yang terpopuler didunia sampai saat ini permainan sepak bola telah banyak mengalami perubahan, dari permainan primitif dan sederhana sampai permainan sepak bola modern seperti sekarang ini. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Seorang hanya dapat bermain sepak bola dengan baik bila dirinya melakukan gerakan-gerakan yang benar sesuai dengan peraturan permainan, pengembangan kualitas teknik permainan sepak bola mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar pada awalnya. Karena itu

pengasahan teknik dasar dalam permainan sepak bola mestinya sudah sejak dini mendapat perhatian serius oleh guru penjas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru olahraga terhadap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMA-Alwashliyah Pasar Senen Medan pada tanggal 7 Desember 2016, hasil belajar siswa/i khususnya dalam bidang sepak bola masih tergolong rendah. Masih banyak siswa/i yang mengalami kesulitan dan belum mengetahui bagaimana cara melakukan teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar. Berdasarkan hasil belajar yang masih rendah dan adanya beberapa masalah yang terjadi dikelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan serta berdasarkan KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah, yaitu 75, masih banyak siswa/i kelas X yang belum mampu mencapai KKM yang dibuat sekolah. Oleh karena itulah penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan alasan bahwa hasil belajar sepak bola kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan masih tergolong rendah. Masih banyak siswa/i yang belum mengetahui bagaimana cara yang benar melakukan sikap permulaan, pelaksanaan dan akhir dalam melakukan teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola. Masih banyak siswa/i yang masih belum tahu posisi kaki dan sikap tubuh yang benar agar bola bisa terkendali dengan benar. Masih banyak siswa/i yang belum paham bagaimana sikap tubuh dan perkenaan kaki dengan bola sehingga mendapat gerakan sempurna dalam menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Sehingga hal ini menyebabkan, guru kurang memilih model pembelajaran, sehingga siswa/i kesulitan dalam memahami rangkaian gerak yang akan diajarkan.

Cara mengajar guru bidang studi masih bersifat monoton dan kurang bervariasi. Guru kurang mampu menarik minat siswa/i untuk lebih mempelajari lagi materi sepak bola, sehingga siswa/i cenderung tidak suka dan malas. Kurang diterapkannya proses belajar mengajar yang melibatkan siswa/i untuk berfikir dan bertindak sendiri, dan kurangnya penjelasan tentang permainan sepak bola terhadap siswa/i. Sehingga masih banyak siswa/i yang belum tahu apa itu teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, dan bagaimana cara melakukan rangkaian gerak yang benar.

Berdasarkan hasil pengamatan guru penjas Bapak Ahmad Reza Zailani di SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan mengadakan proses praktek mengajar diketahui bahwa hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang di peroleh siswa/i kelas X masih rendah dan kurang memuaskan karena dari 30 orang siswa/i yang mengikuti ujian praktek pada materi sepak bola, terdapat 9 orang siswa/i yang mendapat nilai >75 mampu mencapai nilai ketuntasan, 21 siswa/i yang tidak mendapat nilai <75 belum mampu mencapai nilai ketuntasan. Dari 21 siswa/i yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar dapat dilihat berberapa siswa/i yang belum mampu dalam melakukan tahap awalan, tahap pelaksana dan tahap akhir yaitu 6 siswa/i masih salah dalam tahap awal, 10 siswa/i salah dalam tahap pelaksanaan, dan 5 siswa/i lainnya masih salah dalam tahap akhir. Kriteria ketuntasan klasikal untuk materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola yang sudah di tetapkan oleh sekolah SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan adalah 75, maka setiap siswa/i harus mampu mencapai nilai minimal 75 agar dapat di katagorikan tuntas dalam

pembelajaran menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Dari data tersebut maka disimpulkan hanya 30% mencapai kreteria ketuntasan minimal, sedangkan 70% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar yang mengharuskan ketuntasan sebanyak 70% siswa/i dalam satu kelas. Dan hal ini juga terlihat pada saat proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, dimana siswa/i masih banyak belum memahami teknik-teknik dasar sepak bola, seperti menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan guru olahraga Bapak Ahmad Reza Zailani yang menyatakan bahwa hal ini tidak hanya terjadi pada siswa/i kelas X, dimana masih banyak siswa/i yang masih belum memahami teknik-teknik dasar sepak bola yang akhirnya menyebabkan hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam cukup rendah. Sehingga hal ini menjadi salah satu masalah pembelajaran yang terus terjadi setiap tahun nya pada setiap kelas dan hal ini perlu diperhatikan agar tidak menjadi masalah untuk setiap pembelajaran sepak bola ke depannya di SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan. Adapun faktor yang diduga menjadi penyebabnya, kecilnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa/i tersebut disebabkan kurang pahamnya tentang teknik pelaksanaan menggiring bola dengan kaki bagian dalam, ditambah lagi kurangnya minat siswa/i untuk belajar karena alasan membosankan dan tidak menyenangkan disebabkan proses pembelajaran yang kurang bervariasi dalam menerapkan materi dan pengarahan kepada siswa/i.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang mengubah suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan yang melibatkan siswa/i untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa/i dapat termotivasi, semangat untuk mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami pengaplikasian teori terhadap prakteknya. Guru penjas harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani menjadi lebih efisien dan efektif dengan penerapan variasi – variasi pembelajaran terkhusus nya pada materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola. Melalui pengenalan variasi pembelajaran diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan metode pembelajaran penjas disekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Maka peneliti sangat tertarik untuk memberikan bentuk pembelajaran melalui penerapan variasi pembelajaran pada siswa kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan. Sesuai dengan pengertian variasi pembelajaran adalah sesuatu yang tidak sama, artinya memberikan pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran yang tidak sama (berbeda) yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa/i pada saat melakukan pembelajaran. Maka peneliti memberikan variasi pembelajaran menggiring bola seperti : Menggiring bola kedepan dengan memutar 1 *cones* lalu kembali ke titik awal, Melakukan menggiring bola melewati *cones* dengan *slalom*, Menggiring bola lurus, *zig – zag*, dan menggiring lurus kembali (segitiga).

Menurut peneliti dengan penerapan variasi pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Variasi pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa/i dalam hal sarana dan dapat mengatasi kesulitan belajar menggiring bola bagi siswa/i. Dengan penerapan variasi pembelajaran akan meningkatkan kemungkinan siswa/i berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengakibatkan proses belajar mengajar akan lebih maksimal diterapkan karena materi yang disampaikan dalam tarap pertumbuhan dan perkembangan siswa/i dalam keterampilan. Agar siswa/i memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Yang pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada siswa/i.

Berdasarkan hal – hal yang diuraikan di atas untuk melihat dan menambah penjelasan sejauh mana variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA AL-WASHLIYAH PASAR SENEN MEDAN Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa/i dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi sepak bola menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
2. Masih banyak siswa/i yang belum memahami materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola.
3. Kurangnya penerapan variasi dalam pembelajaran menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
4. Guru kurang melibatkan siswa/i secara aktif dalam pembelajaran disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek dalam menggunakan variasi serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas yaitu “ Pengembangan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan”. Sedangkan variabel terikatnya adalah “Hasil Belajar Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola pada siswa Kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah hasil belajar menggiring bola dengan

menggunakan variasi pembelajaran pada siswa/i Kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan Tahun 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan variasi pembelajaran khususnya penggunaan media *cones* untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian Dalam.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi penjas dalam menggunakan variasi pembelajaran khususnya penggunaan media *cones* untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada kelas X SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Olahraga Universitas Negeri Medan dan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan variasi pembelajaran khususnya penggunaan media *cones* untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian Dalam.